

Hubungan kontaminasi cacing dalam tanah dengan infestasi cacing pada murid Sekolah dasar di Kabupaten Kerawang tahun 2007

Jajai Nugraha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342780&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dampak kecacingan akan mempengaruhi kesehatan manusia, khususnya pada anak-anak, yaitu dapat menghambat pertumbuhan dan hilangnya kemampuan mencegah terjadinya infeksi dan pada anak usia sekolah keadaan ini akan berakibat buruk pada kemampuannya dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Sebagai generasi penerus pembangunan terutama anak usia sekolah dasar harus terus dijaga dan dibina kualitas SDM nya dari awal, sehingga dengan kualitas SDM yang baik maka roda pembangunan di Indonesia akan berjalan dengan baik sehingga negara menjadi kuat.

Tujuan dari penelitian ini -untuk memperoleh informasi hubungan antara kontaminasi cacing dalam tanah di tempat tinggal murid dengan infestasi cacing pada murid beserta faktor-faktor lainnya seperti pengetahuan dan perilaku murid, pendidikan dan pengetahuan orang tua murid, keadaan sanitasi sekolah dan tempat tinggal murid. kontaminasi cacing dalam tanah di sekolah dan riwayat pemberian obat cacing pada murid.

Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional. Data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan melakukan pengukuran dan pengambilan sampel langsung di lapangan dan diperiksa di laboratorium. Jumlah sampel penelitian ini adalah 406 murid di 30 SD di Kabupaten Karawang tahun 2007, dipilih dengan menggunakan teknik kluster random sampling. Pemeriksaan telur cacing di dalam tinja dengan metoda hapusan tinja iodine, pemeriksaan telur cacing dalam tanah menggunakan metoda eosin, sedangkan untuk variabel-variabel yang lain pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi kecacingan pada murid di 30

SD di Kabupaten Karawang tahun 2007 adalah 14,3 persen. dengan infeksi pada masing-masing jenis cacing adalah cacing gelang 87,9 persen, cacing cambuk 6,9 persen dan cacing tambang 3,45 persen. Kontaminasi cacing dalam tanah di tempat tinggal murid adalah 6,65 persen sedangkan di sekolah 13,3 persen. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa ada dua variabel yang secara bersama-sama berhubungan dengan infestasi cacing pada murid, yaitu keadaan sanitasi tempat tinggal murid dan kontaminasi cacing dalam tanah di tempat tinggal murid. Murid yang tempat tinggalnya terkontaminasi oleh cacing berpeluang 2,859 kali lebih besar terinfestasi cacing dibandingkan dengan yang tempat tinggalnya tidak terkontaminasi cacing. Murid yang tinggal dengan keadaan sanitasinya yang tidak baik berpeluang 2,125 kali lebih besar terinfestasi cacing dibandingkan dengan yang tinggal dengan keadaan sanitasinya baik.

Dibandingkan dengan hasil penelitian-penelitian lain, pada penelitian ini angka prevalensi kecacingan (Soil Transmitted Helminth) lebih rendah. Upaya-upaya yang disarankan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain pemberian obat cacing yang adekuat, pendidikan kesehatan bagi orang tua, guru maupun murid SD, serta program perbaikan perumahan, kondisi sanitasi lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

<hr>

ABSTRACT

The Impact of suffer from soil transmitted helminth will influence human`s health, especially children. It could hamper the children`s growth and lose the ability to prevent infection. This condition will give a bad result to the children ability to study at school. As the generation who is responsible for continuing the national development. especially the children who are still in the elementary school. we should make their human resource`s quality, the country`s development will runs well.

The purposes of this research are to gain informations about the association between the soil transmitted helminth in the students residence and helminth infestation on students along with another factor, such as : student knowledge and attitude_ the education and knowledge of parent`s student`s, the sanitations of school and students residence, the soil transmitted helminth contamination at school, and the history of helminth medicine`s distribution to the students.

This research uses the cross sectional study. The data used is primary data, by doing measuring and taking sample in field, and are examined in the laboratory. The number of the sample are 406 elementary school`s students in Karawang in 2007, chosen by using cluster random sampling technique. The research of helminth egg in the feces with iodine feces wiping method. the research of helminth egg in the soil with eosin method, whereas for the other variable, the measuring done by using questionnaire and observation directly on the research`s object. The research`s result show that the suffer from soil transmitted helminth prevalence in the students of 30 elementary schools in Karawang in 2007 is 14,3 percent, with infection on each kind of helminths are : tape worm 87,9 percent, whip worm 6,9 percent and hookworm 3,45 percent.

The soil transmitted helminth contamination in the students residence is 6,65 percent. where as at school is 13,3 percent. The multivariate analysis results indicated that there are two variables which are together related to helminth infestation on the students. They are the sanitation of students residence and the soil transmitted helminth contamination in the student's residence. The students that their house are contaminated by the helminth has a chance to be infested by norms 2.859 times greater than those which aren't. The student who live in bad sanitation has a chance to be infested by helminth 2.125 times greater than student who live in good sanitation.

Is compare with the result of another research, in this research the prevalence of grade soil transmitted helminth more lower. The preferred efforts to handle these problems are the adequate distribution of helminth medicine, health education for parents, teacher and elementary school student, also the housing improvement program,

condition of environmental sanitation residence and school.<hr>